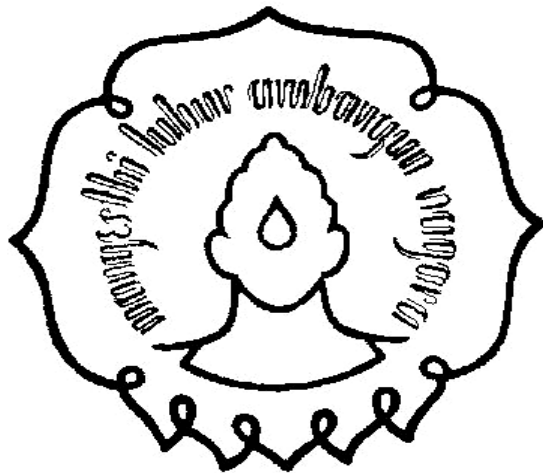


**PENINGKATAN KEAKTIFAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI SMA NEGERI KARANGPANDAN MELALUI
STRATEGI *TEAM QUIZ* DISERTAI MODUL**



SKRIPSI

Oleh :

Siti Nurjanah

NIM K4307049

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2012

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI SMA NEGERI KARANGPANDAN MELALUI
STRATEGI *TEAM QUIZ* DISERTAI MODUL**

Oleh :

Siti Nurjanah

NIM K4307049

Skripsi

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

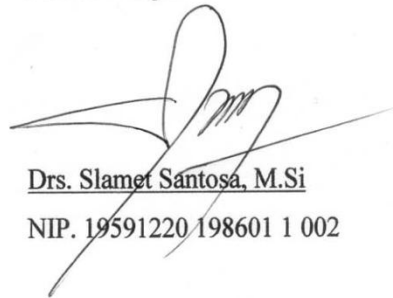
Pembimbing I



Meti Indrowati, S. Si, M.Si

NIP. 197881001 200112 2 002

Pembimbing II



Drs. Slamet Santosa, M.Si

NIP. 19591220 198601 1 002

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 6 Maret 2012

Tim Penguji Skripsi

Nama Terang

Tanda Tangan

Ketua : Puguh Karyanto, S.Si, M.Si, Ph.D

Sekretaris : Dr. Suciati, M.Pd

Anggota I : Meti Indrowati, S.Si, M.Si

Anggota II : Drs. Slamet Santosa, M.Si

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. H. Muhammad Furqon Hidayatullah, M.Pd

NID. 196007271987021001

ABSTRAK

Siti Nurjanah. **PENINGKATAN KEAKTIFAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI KARANGPANDAN MELALUI STRATEGI TEAM QUIZ DISERTAI MODUL.** Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Februari 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar biologi siswa kelas X-1 SMA Negeri Karangpandan melalui penerapan Strategi *Team Quiz* disertai modul.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X-1 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2010/2011. Data penelitian diperoleh melalui angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data adalah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* disertai modul pada pokok bahasan pencemaran dan perubahan lingkungan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Biologi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prosentase keaktifan belajar siswa berdasarkan observasi untuk siklus I sebesar 71,36% dan siklus II sebesar 82,91% (meningkat 11,55%). Peningkatan prosentase keaktifan belajar siswa berdasarkan angket untuk siklus I sebesar 79,57% dan siklus II sebesar 81,42% (meningkat 1,85%). Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* disertai modul memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* disertai modul pada pokok bahasan pencemaran dan perubahan lingkungan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X-1 SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2010/ 2011 pada pembelajaran Biologi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Strategi *Team Quiz*, Keaktifan Belajar, Modul

ABSTRACT

Siti Nurjanah. **IMPROVING STUDENTS LEARNING ACTIVITY IN BIOLOGY LEARNING AT SMA NEGERI KARANGPANDAN BY TEAM QUIZ STRATEGY ACCOMPANY WITH MODUL.** Thesis, Surakarta: Biology Education Department of Teacher Training and Education Faculty of Sebelas Maret University of Surakarta. February. 2012

This research aims to improve student learning activity in class X-1 at SMA Negeri 1 Karangpandan by implementation *Team Quiz* strategy accompany with modul.

This study is Classroom Action Research which use two cycle. Every cycle consists of four phrases. They are planning, action, observation, and reflection. The subject of the study is class X-1 at SMA Negeri Karangpandan in academic year 2010/2011. The data are collected by using questionnaire, observation, and interview. The obtained data are analyzed by qualitative descriptive. The validation of data uses triangulation method.

The result shows that implementation of *Team Quiz* strategy with modul about contamination and environmental change can improve student learning activity in biology learning. The result shows that the percentage of student learning activity based observation for the first cycle is 71,36% and the second cycle is 82,91%. The percentage of student learning activity based questionnaire for the first cycle is 79,57% and the second cycle is 81,42%. The result of interview shows that implementation of *Team Quiz* strategy with modul gives opportunity for student to take an active role in the learning process. The conclusion of the study shows that implementation of *Team Quiz* strategy accompany with modul about contamination and enviromental change can improve student learning activity in class X-1 at SMA Negeri Karangpandan in academic year 2010/2011.

Key words: Active Learning strategy, *Team Quiz*, Module, active study

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terencana dalam meningkatkan potensi diri peserta didik. Melalui pendidikan manusia dituntut untuk mampu menghadapi era globalisasi, untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dalam penyempurnaan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran dan didukung oleh guru yang berkualitas.

Guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Guru yang profesional memiliki 4 kompetensi yang meliputi: 1) Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. 2) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. 3) Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. 4) Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia (undang-undang guru dan dosen, 2005:47).

Tujuan pembelajaran biologi di SMA menurut standar isi BNSP bahwa tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Pembelajaran biologi memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, merencanakan dan melakukan kerja ilmiah untuk membentuk sikap ilmiah. Maksud sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka,

kritis dan bekerjasama dengan orang lain. Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis. Sehingga siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung.

Salah satu yang dihadapi di dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Saat guru mengajar dan mengajak siswa untuk berinteraksi siswa hanya pasif dan siswa lebih banyak diam. Saat guru mengajukan pertanyaan siswa tidak ada yang menjawab dan saat guru memberikan kesempatan bertanya tidak ada siswa yang bertanya. Perlu adanya strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas X-1 SMA Negeri 1 Karangpandan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran biologi guru masih menggunakan metode ceramah dan semua proses kegiatan masih terpusat pada guru. Akibatnya di dalam proses pembelajaran siswa hanya memperhatikan penjelasan guru sebagai sumber informasi utama. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya tingkat keaktifan sosial siswa yang mencakup bagaimana bekerja sama dalam berbagai situasi dan kegiatan.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat, berfikir kritis, memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya tingkat keaktifan siswa bisa dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa tentang: bertanya siswa yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari sebesar 9,37%; menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sebesar 21,87%; membaca materi yang sedang dipelajari 18,75%; siswa yang asik dengan kegiatannya sendiri sebesar 15,63%; mengobrol dengan teman sebesar 37,5%. Hasil penelitian awal yang didapat adalah tinngkat keaktifan siswa kurang dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif dan efisien memerlukan guru yang mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk suatu bidang pengajaran. Salah satu upaya untuk

meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar yaitu dengan penggunaan strategi *team quiz*, dengan menggunakan strategi *team quiz* dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam berdiskusi dikelompok. Pembelajaran *team quiz* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dimana siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar. Setiap kelompok siswa dapat mendiskusikan suatu bahasan kemudian mempresentasikannya. Setiap kelompok presentasi dan menyiapkan *quiz* untuk diberikan kepada kelompok selanjutnya. Proses tanya jawab dimulai, apabila kelompok yang ditunjuk tidak dapat menjawab pertanyaan maka akan dilempar pada kelompok lain. Pertandingan akademis ini diharapkan mampu menciptakan kompetisi antar kelompok dan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut diimplementasikan strategi *team quiz* disertai modul dalam pembelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan sosial siswa. Modul merupakan paket pembelajaran mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar. Melalui penggunaan modul, siswa dapat mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas di kelas dengan membaca modul yang disediakan dan melakukan diskusi dengan teman mengenai materi yang dibahas di bawah bimbingan guru.

Strategi *team quiz* yang disertai modul dapat memberikan gambaran tentang proses penelitian tentang plankton sebagai indikator pencemaran lingkungan dan dapat mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian yang serupa, dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang:

PENINGKATAN KEAKTIFAN SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI KARANGPANDAN MELALUI STRATEGI TEAM QUIZ DISERTAI MODUL.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara membuat modul tentang pemanfaatan hasil penelitian diversitas plankton sebagai pendukung kegiatan pada pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan?
2. Apakah penggunaan penerapan strategi *Team Quiz* disertai modul dapat meningkatkan keaktifan sosial dalam pembelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan pada siswa kelas X-1 SMA Negeri Karangpandan?

C. Tujuan penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat modul tentang pemanfaatan hasil penelitian diversitas plankton sebagai pendukung kegiatan pada pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan.
2. Meningkatkan keaktifan siswa kelas X-1 SMA Negeri Karangpandan melalui menggunakan strategi *Team Quiz* disertai modul dalam materi pencemaran lingkungan.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan keaktifan sosial kelas X-1 SMA Negeri Karangpandan dalam pembelajaran Biologi.
 - b. Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran biologi.
 - c. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.

2. Bagi Guru

- a. Dapat mengetahui strategi pembelajaran yang lebih tepat dan lebih sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas.
- b. Memberi bahan masukan kepada guru dalam memilih serta menggunakan strategi dan metode pembelajaran biologi yang relevan.
- c. Memberi masukan yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan terutama proses belajar mengajar biologi di sekolah.

3. Bagi sekolah

- a. Memberikan masukan atau saran dalam upaya penyusunan program peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Biologi pada tahap berikutnya.
- b. Perbaiki proses pembelajaran secara umum pada tahap berikutnya.
- c. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian sejenis atau pendidikan lebih lanjut.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran dua siklus ini, dapat ditarik simpulan bahwa dengan menggunakan strategi *Team Quiz* disertai modul pada pokok bahasan pencemaran dan perubahan lingkungan dapat meningkatkan keaktifan sosial siswa kelas X-1 SMA Negeri Karangpandan Tahun Pelajaran 2010/2011.

Peningkatan keaktifan sosial dapat dibuktikan dengan meningkatnya skor angket keaktifan sosial siswa yaitu: pada pra siklus rata-rata keaktifan sosial siswa sebesar 74,39%, kemudian pada siklus I rata-rata keaktifan sosial siswa 79,57%, dan pada siklus II rata-rata keaktifan sosial siswa 81,78%.

Selain itu, berdasarkan data hasil observasi keaktifan sosial siswa juga menunjukkan hal yang serupa. Rata-rata keaktifan sosial siswa dari hasil observasi pada kondisi awal yaitu 37,61%, kemudian pada siklus I rata-rata keaktifan sosial siswa 71,72%, dan pada siklus II rata-rata keaktifan sosial siswa 83,09%. Dengan demikian, penerapan strategi *Team Quiz* disertai modul dalam pembelajaran biologi materi Kerusakan Lingkungan dan Pencemaran Lingkungan dapat meningkatkan keaktifan sosial siswa kelas X-1 SMA Negeri Karangpandan Tahun Ajaran 2010/2011.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:

- a. Sumber acuan atau referensi dalam pengembangan penelitian tindakan kelas lebih lanjut.
- b. Sumbangan pemikiran bagi guru untuk mengembangkan variasi model pembelajaran.
- c. Memberi wawasan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran Biologi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diterapkan pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri Karangpandan, yaitu keaktifan sosial siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan penerapan pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* disertai modul sebagai sumber belajar.

C. SARAN

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya mempelajari dengan baik langkah-langkah pembelajaran berdasarkan strategi yang dipakai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- b. Guru hendaknya lebih memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan serta dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
- c. Guru hendaknya lebih memantau atau mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih fokus pada pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya tidak mengandalkan penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran tetapi juga harus aktif dan berusaha mencari referensi yang mendukung materi pelajaran sehingga siswa lebih menguasai konsep dan materi yang diajarkan
- b. Siswa hendaknya lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau sanggahan pada saat diskusi sehingga pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan.
- c. Siswa hendaknya melakukan berbagai aktivitas belajar selama proses pembelajaran, guna menunjang agar kegiatan belajar dapat maksimal, tidak hanya sekedar mendengar, menulis, atau memperhatikan penjelasan guru, tetapi juga siswa harus lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga pembelajaran berlangsung menarik
- d. Siswa hendaknya tepat waktu dalam proses diskusi agar kegiatan belajar dapat sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan oleh guru.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Perlu diadakan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas sehingga dapat diketahui sejauh mana penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* disertai modul sebagai sumber belajar dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- b. Bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya memperhatikan kendala yang ditemui saat penerapan tindakan, terkait dengan alokasi waktu mengingat penerapan strategi *Team Quiz* disertai modul membutuhkan waktu yang cukup lama dan tetap mempertimbangkan kesulitan siswa untuk beradaptasi dengan strategi *Team Quiz*.